

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakuakn peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yaitu menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Neni Hasnunidah, 2017, hal. 12).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya (Burhan Bungin, 2018, hlm. 44).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur, dengan target utama adalah persepsi, tanggapan , dan sikap masyarakat terhadap literasi perbankan syariah. Karena masyarakat di Kecamatan Seranau masih belum banyak mengetahui tentang perbankan syariah dan masih minim pengetahuan masyarakat tentang literasi perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sandu Siyoto, 2015, hlm. 63). Peneliti menjadikan Masyarakat Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur yang berjumlah 98.582 jiwa sebagai objek peneliti dalam penelitian ini (Kecamatan Seranau, 2022).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto, 2015, hlm. 64). Sampel sebagian dari dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sering kali jumlah subyek dari kelompok yang besar contohnya seperti suatu kelompok kelompok yang mempunyai skala besar (Neni Hasnunidah, 2017, hlm.

79). Dalam penelitian ini jumlah populasi persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat terhadap literasi perbankan syariah di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu menurut Arikunto untuk menentukan total sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus berikut ini : (Sartika Wulandari, 2021, hlm. 69-70).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Total/Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran 10% atau 0,1

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 98582 orang, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

Penyelesaian:

$$n = \frac{98582}{1 + 98582 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{98582}{1 + 98582 (0,01)}$$

$$n = \frac{98582}{1 + 985,82}$$

$$n = \frac{98582}{986,82} = 99,89$$

$$n = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Di dalam penarikan sampel terdapat kriteria yang harus di penuhi oleh responden yaitu responden merupakan masyarakat Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur. Dalam penyebaran kuesioner digunakan google form sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian (Sandu Siyoto, 2015, hlm. 67-68). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari para responden, responden dalam penelitian ini masyarakat Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Sandu Siyoto, 2015, hal. 68). Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder ialah yang didapat dari buku-buku ,jurnal maupun *ebook* tentang persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat.

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama yaitu data identitas responden seperti nama, pandangan, umur, pekerjaan, dan lain-lain. Kedua yaitu data tentang persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner atau angket. Data yang diperlukan disini mengenai pengaruh persepsi, tanggapan dan sikap masyarakat secara parsial, simultan, dan yang paling dominan bagaimana pengaruh masyarakat terhadap literasi perbankan syariah di Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu didapatkan.

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan para responden yang berpendapat tentang literasi perbankan syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner dalam bentuk google form yang diberikan ke masyarakat. Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari nasabah/masyarakat dari variabel Persepsi, Tanggapan, dan Sikap masyarakat Terhadap Literasi Perbankan Syariah Di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Dalam pengukurannya,

setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
2. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 4
3. Jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi nilai 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno, 2011, hlm. 26). Ada dua jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent (variabel terikat) adalah variabel yang respon atau output, sedangkan variabel dependen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2011, hlm. 28).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi, Tanggapan, dan Sikap Masyarakat Terhadap Literasi Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur)”. Variabel yang digunakan adalah (Creswell, 1994, hlm. 112) :

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Persepsi yang disimpolkan X_1 , Tanggapan yang disimpolkan X_2 , dan Sikap Masyarakat yang disimpolkan X_3 .
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Literasi Perbankan Syariah yang disimpolkan Y .

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Persepsi (X_1) (Junni Priansa, 2017, Hlm. 168)	Persepsi adalah suatu proses dalam penginderaan yang dimiliki oleh konsumen hingga terbentuk kesan tertentu yang sifatnya subjektif	a. Penginderaan b. Atensi c. Interpretasi	Likert
2	Tanggapan (X_2) (Wiranto, 1980, Hlm. 95)	Tanggapan adalah sebagai suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan.	a. Keinginan untuk bertindak atau berpartisipasi aktif. b. Membacakan atau mendengarkan. c. Melihat d. Menimbulkan atau membangkitkan perasaan. e. mengamati	Likert
3	Sikap Masyarakat (X_3) (Nugroho, 2015, Hlm. 144)	Sikap adalah suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk berperilaku	a. Mendorong konsumen untuk menabung	

		atau tidak suka ketika dihadapkan kepada satu situasi.	b. Sikap konsumen tentang bank syariah c. Menabung di Bank Syariah tidak akan mendapatkan laba d. Bank Syariah meminjamkan modal tanpa bunga e. Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil	Likert
4	Literasi Perbankan Syariah (Y) (Eko Yuliawan, 2011, Hlm. 29)	Literasi Perbankan Syariah adalah sebagai kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku dalam membuat keputusan – keputusan berkaitan dengan berbagai aktivitas perbankan syariah.	a. Pengetahuan dan pemahaman tentang produk bank syariah b. Pengetahuan tentang sistem bagi hasil c. Produk-produk bank syariah sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi islam	Likert

Sumber : Data diolah, 2022

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud (Suharsimi, 2014, hlm. 25).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan tiap butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dalam penelitian ini strumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat terhadap literasi perbankan syariah studi kasus kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 25.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 25. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan

probabilitas 0.05 sebagai berikut (Sujarweni dan Endrayanto, 2012, hal. 177):

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ serta Pearson Correlation bernilai positif.
- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ serta Pearson Correlation bernilai negatif.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah instrument reliabel atau tidak dalam melakukan penelitian dengan menggunakan uji reliabilitas (Refi Nur Tri Astuti, 2020, hlm. 33).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186):

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten,
Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independent, dan apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Refi Nur Tri Astuti, 2020, hlm. 34). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistic SPSS 25. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121) :

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai yang untuk mengetahui antara variabel independan yang terdapat dalam model mempunyai hubungan yang sempurna atau tidak. uji Multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (persepsi X_1 , tanggapan X_2 , dan sikap masyarakat X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131). Alat yang digunakan

untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Refi Nur Tri Astuti, 2020, hlm. 35) :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,010$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam mode regresi.
- 3) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Hederoskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homokedastisitas dan jika variannya tidak sama/berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig $> 0,05$ maka tidak Heteroskedastisitas.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihibungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, atau tiga dan seterusnya dengan menggunakan variabel bebas seperti ($X_1, X_2, X_3, \dots$), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. (Hasan, 2002, hal. 269)

Dalam penelitian ini yang akan digunakan serta dianalisis dari variabel

independent yaitu Persepsi, Tanggapan, dan Sikap Masyarakat.

Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Literasi Perbankan Syariah

X_1 = Persepsi

X_2 = Tanggapan

X_3 = Sikap Masyarakat

e = Variabel error (diluar penelitian).

Untuk menentukan persamaan linier tersebut peneliti harus menggunakan Microsof Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden dan kemudian data tersebut dianalisis secara regresi linear berganda dengan menggunakan alat

statisti SPSS 25.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai Koefisien Determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai Koefisien Determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 111-112).

A. Jika nilai $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.

B. Jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

3. Uji Hipotesis

Untuk untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independent dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (Uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu

variabel independent secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono,2018, hal. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (Uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apakah nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono,2018, hal. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

